

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang dapat mencerminkan kesejahteraan sebuah negara, karena salah satu hasil dari pendidikan adalah sumber daya manusia yang nantinya akan melanjutkan keberlangsungan negara tersebut. Terdapat beberapa jenjang dalam sistem pendidikan di Indonesia, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi, semua itu dirancang dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang sesuai dengan UUD 1945.

Pendidikan di era sekarang memerlukan usaha yang lebih, semua pihak perlu menyamakan pemikiran dan sikap untuk mengedepankan peningkatan mutu pendidikan. Pihak-pihak yang ikut meningkatkan mutu pendidikan adalah pemerintah, masyarakat, kalangan pendidik, dan semua subsistem bidang pendidikan, yang harus berpartisipasi meningkatkan prestasi yang telah diraih. Strategi yang paling tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan di era sekarang adalah dengan adanya kolaborasi dari setiap elemen masyarakat untuk ikut berpartisipasi didalamnya.

Pandemi *Covid-19* yang masih ada sampai sekarang memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dengan segala keadaan yang ada. Salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan adalah dengan memberlakukannya pembelajaran jarak jauh, dengan tujuan dapat memutus rantai penyebaran *covid-19*. Pembelajaran jarak jauh secara singkat dapat diartikan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah-masing dengan menggunakan media *online* berupa *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Microsoft Team* dsb.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan tingkat menengah yang turut merasakan tantangan pembelajaran saat pandemi. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mengalami tantangan tersebut adalah SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung, terutama untuk kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) kelas X.

Tenaga pendidik di SMK PU Negeri Bandung mengungkapkan bahwa pembelajaran jarak jauh ini menimbulkan masalah dalam pembelajaran, salah satunya adalah kurangnya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik, hal ini dikarenakan metode pembelajaran jarak jauh ini bersifat satu arah. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, penyampaian materi yang sukar akan sulit untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut. Damayanti dan Jirana (2018, hlm.27) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berjalan secara satu arah kemungkinan besar akan membuat peserta didik jenuh dan akan membuat hilangnya motivasi di dalam peserta didik yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Peserta didik memiliki tingkat intelegensi yang berbeda-beda, peserta didik yang mengalami kesusahahan mencerna informasi akan menyebabkan waktu pemahaman yang berbeda dari temannya yang lain. Yonanda (2017, hlm.60) mengungkapkan bahwa kurangnya konsentrasi dan motivasi peserta didik dapat menyebabkan pengaruh kepada tingkat pemahaman peserta didik. Tidak semua peserta didik dapat langsung mempelajari dan mengerti materi yang disampaikan tenaga pendidik, terdapat peserta didik yang membutuhkan pemahaman dari temannya yang lain supaya dapat memahami informasi yang diberikan tenaga pendidik.

Kontrol dan observasi yang kurang maksimal saat pembelajaran jarak jauh menyebabkan prokrastinasi akademik atau biasa disebut dengan malas. Menurut Gufron (2003, hlm.14) prorastinasi merupakan perilaku yang tidak efisien dalam sehari-hari, mencakup penggunaan waktu dan kemungkinan besar untuk tidak segera memulai pekerjaan ketika menghadapi tugas.

Permasalahan-permasalahan bidang pendidikan diatas berpengaruh besar kepada peserta didik. Peserta didik yang seharusnya dapat menggunakan fasilitas sekolah jadi tidak bisa menggunakannya dan harus menggunakan fasilitas pribadinya sendiri selama pembelajaran. Dan yang paling berdampak adalah kegiatan praktikum dimana SMK adalah pendidikan tingkat menengah yang mengedepankan pembelajaran praktik dibandingkan teori, di masa pembelajaran jarak jauh ini kegiatan praktikum hanya sebatas tanya jawab antar tenaga pendidik dan peserta didik.

M. Ilham Abdur Rahman, 2022

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KONSTRUKSI DAN TEKNIK PENGUKURAN TANAH DI SMK PU NEGERI BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dilansir dari Sindonews.com Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengungkapkan selama pandemi *Covid-19*, pembelajaran jarak jauh di seluruh Indonesia berdampak pada nilai akademis siswa. Dilansir dari kemendikbud.go.id Kemendikbudristek mengungkapkan bahwa terdapat dua fokus utama di masa pandemi *covid-19* ini yaitu meminimalisir *learning loss* dan dampak psikologis anak. Edy Suandi Hamid (2020, hlm.21) mengartikan bahwa *learning loss* adalah situasi dimana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan, dimana hal tersebut berkaitan langsung dengan prestasi belajar.

Pemberian motivasi saat kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi keadaan psikologis dan cara berpikir para siswa. Motivasi merupakan faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar sehingga para siswa akan berpartisipasi aktif dan kreatif saat kegiatan pembelajaran, yang nantinya akan berkaitan langsung dengan prestasi belajar.

Berkenaan dengan latar belakang diatas maka peneliti tertarik dan memutuskan untuk meneliti **“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah di SMK PU Negeri Bandung”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan penelitian yaitu:

1. Pembelajaran jarak jauh tidak semaksimal pembelajaran tatap muka.
2. Tidak semua siswa memiliki fasilitas yang baik untuk menunjang pembelajaran jarak jauh
3. Motivasi belajar siswa berkurang dikarenakan pembelajaran jarak jauh.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Untuk mempersempit penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang peneliti gunakan untuk penelitian, diantaranya:

1. Motivasi belajar pada penelitian ini berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan,

penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, situasi belajar yang kondusif.

2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah diambil pada nilai rapor siswa kelas X DPIB.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Dengan seluruh uraian yang sudah disampaikan sebelumnya, peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa kelas X DPIB SMK PU Negeri Bandung dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah.
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas X DPIB SMK PU Negeri Bandung pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah.
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa kelas X DPIB SMK PU Negeri Bandung terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, dapat diambil beberapa tujuan penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas X DPIB SMK PU Negeri Bandung pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas X DPIB SMK PU Negeri Bandung pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar siswa kelas X DPIB SMK PU Negeri Bandung terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu terkait dengan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan serta sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian terkait pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

2. Praktis

Beberapa manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis diharapkan dapat dijadikan ilmu tambahan dalam pengetahuan secara teori terkait dengan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Bagi civitas akademik SMK PU Negeri Bandung dapat dijadikan suatu pertimbangan mengenai motivasi belajar siswa.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini diantaranya:

BAB I Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Membahas mengenai teori-teori yang akan digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang rencana penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan prosedur penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pemaparan temuan-temuan selama penelitian dan penjelasannya yang dibahas menggunakan teori-teori yang digunakan.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

M. Ilham Abdur Rahman, 2022

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KONSTRUKSI DAN TEKNIK PENGUKURAN TANAH DI SMK PU NEGERI BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini berisi mengenai simpulan berdasarkan temuan-temuan yang sudah dibahas, implikasi, dan rekomendasi.